

ABSTRAK

PENGARUH METODE LATIHAN *TASK CONSTRAINTS* DAN TINGKAT KEMAMPUAN MOTORIK TERHADAP AKUISISI KETERAMPILAN ANGGAR

Novrizal Achmad Novan

Prodi Pendidikan Olahraga, Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
novrizalnovan@student.upi.edu

Pengembangan model latihan berbasis kendala penting dilakukan guna menyalurkan akuisisi keterampilan gerakan dan sesuai dengan tingkat kemampuan motorik atlet. Dari berbagai faktor yang berperan dalam akuisisi keterampilan, tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh dari pemberian kendala tugas gerak dan tingkat kemampuan motorik seseorang, serta interaksi antara keduanya terhadap hasil latihan keterampilan *footwork* anggar. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah Kuasi Eksperimen, dengan desain penelitian Faktorial. Populasi yang digunakan adalah anggota Klub Pengcab IKASI Kota Bandung dan Sekolah Anggar FPOK UPI yang berjumlah 20 orang anggota, dengan sampel penelitian seluruh anggota populasi. Pengolahan dilakukan setelah diberikan perlakuan selama 12 kali pertemuan. Instrumen yang digunakan adalah tes *Barrow Motor Ability*, dan *Footwork Actions Test*. Setelah dilakukan uji lanjut *post-hoc* dengan menggunakan uji tukey pada taraf kepercayaan ($\alpha = 0,05$), hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian kendala tugas menjadi salahsatu faktor yang menentukan terhadap hasil latihan keterampilan, dengan berpengaruh signifikan terhadap hasil latihan keterampilan pada kelompok dengan kemampuan motorik tinggi. Serta latihan berbasis kendala berinteraksi dengan tingkat kemampuan motorik Namun penerapan tes kemampuan motorik yang lebih spesifik pada keterampilan bermain anggar akan memberikan program pengembangan cabang olahraga anggar yang lebih efektif.

Kata Kunci

Kendala Tugas Gerak, Tingkat Kemampuan Motorik, Akuisisi Keterampilan, Anggar

ABSTRACT

EFFECT OF CONSTRAINTS-LED PRACTICE AND MOTOR ABILITY ON FENCING BASIC FOOTWORK SKILLS ACQUISITION

Novrizal Achmad Novan

Sport Education Study Program, School of Postgraduate Studies,
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia
novrizalnovan@student.upi.edu

Constraints-led practice is essential in order to channel movement skills acquisition and athlete's behaviour in decision making. The objective of this study is to identify task constraints effect towards basic footwork fencing skills acquisition on some motor abilities, and to know its interaction in the result of fencing basic footwork skills practice. Quasi-Experimental method and Factorial Design were applied. Sample included 20 athletes in Bandung All Indonesian Fencing Association Club and FPOK UPI Fencing School. The athletes were tested on Barrow Motor Ability Test and Footwork Actions Performance Checklist. After 12 treatment sessions, results indicated there are statistically significant interaction between task constraints, and motor ability on fencing basic footwork skills practice. Furthermore, task constraints have significant differences and greater results based on mean score between pre, and post-measurement in the experimental group. Meanwhile, there are some differences between the experimental and control groups affected by motor ability. A constraints-led practice allows to more rationally organize practice in comparison with traditional practice since it had significant effects on fencing basic footwork skills practice. However, more specific implement of motor ability assessment and their relationship with fencing skills may provide an effective development program in fencing.

Keywords:

Task Constraints, Motor Ability, Skill Acquisition, Fencing